

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lebih dari 30 tahun PT Magdatama telah mengumpulkan pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi spesialis dalam desain dan pemasangan *Expansion Joint*, *Structural Bearing* dan *Seismic Isolator Bearing* untuk Infrastruktur dan Konstruksi Bangunan. Dengan tim teknis yang kuat, PT Magdatama bertujuan untuk selalu memberikan solusi berkualitas tinggi untuk memenuhi tuntutan dan tantangan dari pelanggan.

Pada tahun 1990, dimulai dengan Danmag Multi Usaha sebagai perusahaan perdagangan yang menyediakan produk lantai *Master Builders* untuk proyek Industrial dan *Expansion Joint & Bearing Building & Infrastruktur Wabo®*. Pada tahun 1993, kami dipercaya untuk memasok *Wabo® Modular Joint* dan *Wabo® Pot Bearing* untuk proyek paling prestisius saat itu, Jembatan Antar Pulau Barela - Batam. Pada tahun 1996, nama perusahaan berubah menjadi Magdatama Multi Usaha dan fokus pada proyek Infrastruktur.

Pada tahun 2006, untuk menjawab permintaan pasar, PT. Magdatama Karya Usaha didirikan sebagai anak perusahaan dari PT. Magdatama Multi Usaha, yang mengkhususkan diri sebagai Kontraktor pemasang *Bearing & Expansion Joint*. Pada tahun 2007, kami dipercayakan lagi Jembatan Suramadu yang prestisius. Dalam proyek ini, PT Magdatama memasok *Internal Tapper Bearing*, *Neoprene MS® ImperSeal Expansion Joint* dan 14 *seal Modular Joint*, *Modular Joint* terbesar di Indonesia. Pada tahun 2008, PT Magdatama memasok Sambungan Ekspansi *StripSeal* pertama untuk Jalan Tol Layang, Proyek Jalan Tol Akses Tanjung Priuk dan telah menjadi *benchmark* dalam industri infrastruktur Indonesia.

Pada tahun 2013, PT. Magdatama Multi Industri (MMI) didirikan sebagai perusahaan Produsen khusus untuk *Bearing & Expansion Joint* di

bawah lisensi dari Watson Bowman Acme (Wabo®) – USA. Sejak didirikan, MMI telah mendukung banyak proyek besar di Indonesia seperti Jalan Layang Busway Ciledug – Tendean, Tol Bogor Ring Road, Tol Trans Sumatera, Jembatan Holtekamp, Tol Jakarta – Cikampek Elevated, Tol Dalam Kota Jakarta, dan masih banyak lagi proyek.

Pada tahun 2019, untuk menjawab permintaan dan tantangan dari Pemerintah untuk memproduksi Bearing secara lokal untuk proyek-proyek infrastruktur Nasional, MMI siap memproduksi Bearing Seismik seperti *Lead Rubber Bearing*, *Structural Bearing* seperti *Elastomer Bearing*, *Pot & Spherical Bearing* dengan Standar Internasional EN dan AASHTO, di MMI 2nd plant MMI KIIC, Karawang. Pabrik dilengkapi dengan fasilitas kelas dunia : Mesin Uji Dinamis dengan Kapasitas Beban Vertikal 25.000 kN dan Gerakan Seismik 1.000 mm/s. Fasilitas R&D karet MMI bertujuan untuk menjadi produsen lokal terbaik yang dapat melayani pasar lokal dan ekspor.

2.1.2 Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu Perusahaan

1. Visi PT Magdatama Multi Usaha

Menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang *Expansion Joint*, *Structural Bearing*, dan *Anti-Seismic Devices*, untuk konstruksi jalan, jembatan dan gedung.

2. Misi PT Magdatama Multi Usaha

- a. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk-produk yang berkualitas dan sesuai harapan pelanggan.
- b. Memberikan solusi pada pelanggan dalam pemilihan produk yang tepat dan ekonomis.
- c. Menjalankan usaha dengan tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk tumbuh secara berkesinambungan.
- d. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berkepribadian unggul.

3. Kebijakan Mutu PT Magdatama Multi Usaha

PT Magdatama Multi Usaha menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, serta bertekad untuk selalu memenuhi kepuasan dan

harapan pelanggan serta stakeholder, serta memenuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dengan:

- a. Meningkatkan kemampuan teknik secara berkesinambungan.
- b. Melakukan perbaikan berkesinambungan dalam segala aspek.

2.1.3 Logo PT Magdatama



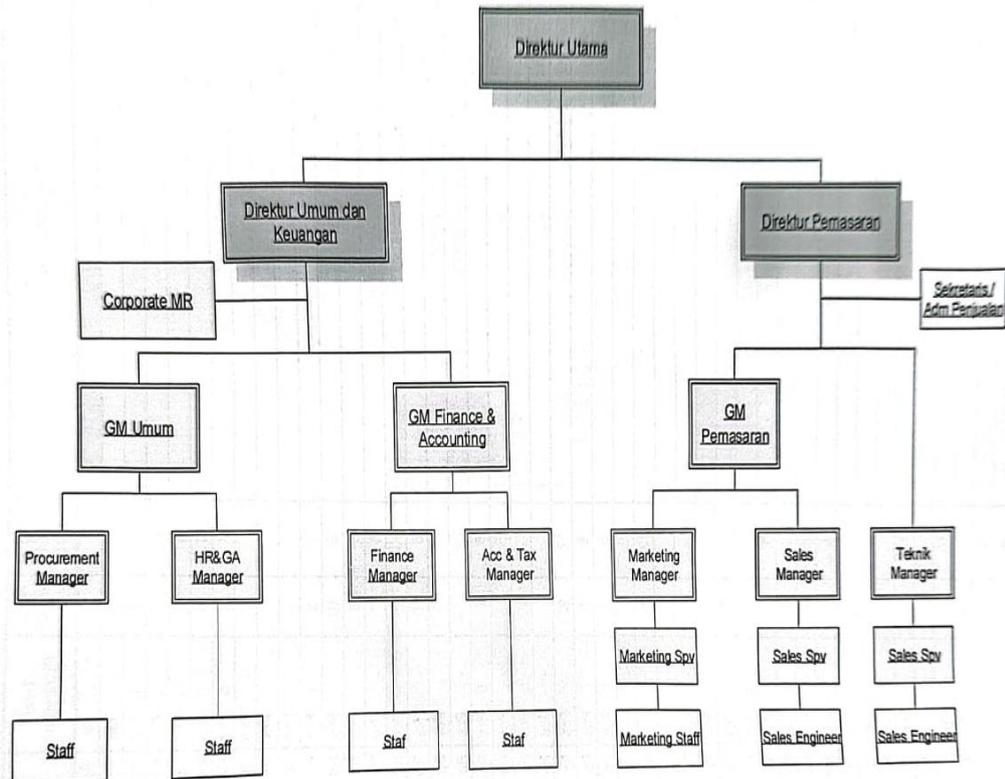
Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Dari logo perusahaan terdapat lambang dan maksud yang dapat diartikan sebagai berikut:

1. Untuk lambang yang berada di kanan atas berwarna merah, membentuk huruf "M", menyambung serta membentuk seperti simbol *infinity*. Hal ini menunjukkan bahwa PT Magdatama Multi Usaha merupakan perusahaan yang berani bersaing dengan kompetitor. Selain itu, simbol *infinity* juga melambangkan PT Magdatama Multi Usaha merupakan perusahaan yang terus tumbuh dengan harapan selalu mendapatkan kesuksesan serta kemakmuran.
2. Untuk Huruf/tipografi PT Magdatama Multi Usaha (Magdatama) yang berwarna biru menjadi refleksi konkrit akan besarnya peranan PT Magdatama Multi Usaha dalam usaha mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Sedangkan bentuk huruf/tipografi yang kokoh menggambarkan bentuk fisik PT Magdatama Multi Usaha sebagai sebuah perusahaan yang solid dalam mengelola berbagai misinya.

2.2 Struktur Organisasi PT Magdatama Multi Usaha

Secara keseluruhan, PT Magdatama Multi Usaha memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi secara keseluruhan di PT Magdatama Multi Usaha

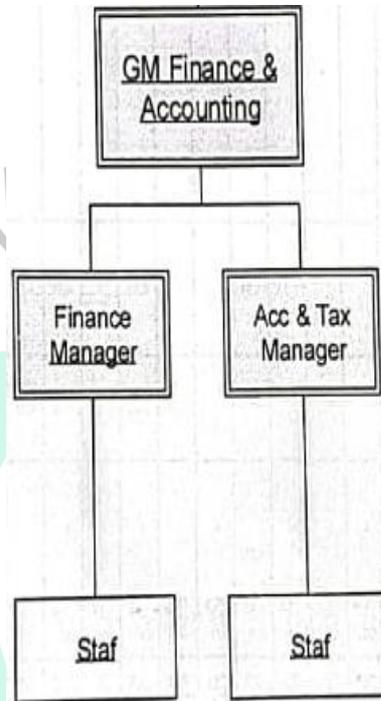
PT Magdatama Multi Usaha perusahaan trading spesialisasi untuk produk *Structural Bearing* dan *Expansion Joints*. Pada jajaran atas, Struktur Organisasi kantor pusat meliputi Direktur Utama, Direktur Umum dan Keuangan, dan Direktur Pemasaran. 7 Divisi yang terbagi menjadi 3 Direktorat. *Procurement*, *HR&GA*, *Finance*, *Accounting & Tax*, *Marketing*, *Sales*, dan *Teknik Manager*. Masing-masing divisi atau bagian memiliki fungsi dan tugasnya yaitu sebagai berikut:

1. Direktur Utama, mempunyai tugas pokok mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham.
2. Direktur Umum dan Keuangan, mempunyai tugas pokok menentukan, merumuskan, dan memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan. Merencanakan, mengembangkan dan

mengelola berbagai sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan milik perusahaan. Menyusun dan menetapkan berbagai strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

3. Direktur Pemasaran, mempunyai tugas pokok Melakukan identifikasi, pada pengembangan serta evaluasi terhadap strategi pemasaran yang sudah dijalankan berdasarkan dengan visi misi perusahaan dan kebutuhan dalam pasar serta merumuskan, pengerahan dan serta melakukan koordinasi pada kebijakan terkait dengan pemasaran barang atau jasa.
4. Direktorat *Procurement*, mempunyai tugas pokok mengidentifikasi kebutuhan barang atau sumber daya yang dibutuhkan perusahaan, membuat *purchase request*, mengevaluasi dan memilih *vendor supplier*, melakukan negosiasi harga dan perjanjian bisnis, membuat *purchase order*.
5. Direktorat *HRGA*, mempunyai tugas pokok bertanggung jawab dalam menangani seluruh jenis benefit karyawan seperti klaim medis dan personal, BPJS, hingga perhitungan lembur. Bertanggung jawab dalam pemeliharaan serta pembelian aset perusahaan dan ATK. Melakukan *document control* pada HR, GA, dan *Legal/industry*.
6. Direktorat *Finance, Accounting & Tax*, mempunyai tugas pokok mengawasi seluruh transaksi keuangan, proses *accounting*, dan pelaporan keuangan perusahaan. Mengelola proses perpajakan perusahaan. Melakukan koordinasi dengan divisi lain terkait aset dan stok perusahaan yang digunakan dalam proses operasional perusahaan.
7. Direktorat *Teknik Manager*, mempunyai tugas pokok bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengujian, menandatangani sertifikat pengujian, memeriksa laporan hasil pengujian, serta mengesahkan Instruksi Kerja.

Berikut ini merupakan struktur organisasi dari Direktorat *Finance & Accounting* PT Magdatama Multi Usaha:



Gambar 2.3 : Struktur Organisasi Direktorat *Finance & Accounting* PT Magdatama Multi Usaha

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

2.3.1 Sales

Untuk mendapatkan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan, Divisi Sales – PT. Magdatama Multi Usaha akan membuat perencanaan *sales* yang kemudian akan direalisasikan melalui aktivitas-aktivitas sales yang terdiri atas antara lain *visit*, presentasi, pembuatan dan penyerahan penawaran harga dan negosiasi sampai dengan monitoring dari diselesaikannya *order* yang didapat.

Realisasi perencanaan *sales* akan *direview* secara berkala agar dapat dicapai hasil yang maksimal. Aktivitas *sales* didukung oleh divisi Marketing melalui proses Promosi, dimana bentuk promosi yang dilakukan adalah antara lain berupa pameran, *sponsorship*, brosur, *website* dan lainnya.

Dalam melakukan proses sales, maka perusahaan mendefinisikan terlebih dahulu secara jelas persyaratan pelanggan termasuk persyaratan peraturan dan perundangan lainnya dan kemudian meninjau persyaratan-persyaratan tersebut untuk menganalisa kemampuan perusahaan dalam memenuhi persyaratan tersebut untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menyerahkan produk atau jasa yang diminta oleh pelanggan.

Sistem untuk mengakomodasikan perubahan persyaratan pelanggan juga telah ditetapkan agar seluruh pihak yang terkait dapat mengetahui perubahan tersebut. Seluruh aktivitas proses *Sales* termasuk proses tinjauan terhadap persyaratan pelanggan.

2.3.2 Pengadaan Barang dan Jasa

Untuk merealisasikan proses-proses yang ada dalam menyediakan produk dan jasa yang diminta, PT. Magdatama Multi Usaha, PT. Magdatama Karya Usaha dan PT. Magdatama Multi Industri membutuhkan vendor sebagai penyedia jasa dan produk. Vendor yang diperlukan oleh PT. Magdatama Multi Usaha, PT. Magdatama Karya Usaha dan PT. Magdatama Multi Industri adalah:

1. Subkontraktor : *forwarder*, subkontraktor *machining*, subkontraktor galvanis dan subkontraktor proyek.
2. *Supplier* yang menyediakan barang untuk keperluan produksi dan proyek.

Untuk menjamin bahwa produk dan jasa yang diberikan oleh vendor sesuai dengan persyaratan, PT. Magdatama Multi Usaha, PT. Magdatama Karya Usaha dan PT. Magdatama Multi Industri menetapkan sistem pengendalian untuk vendor-vendor tersebut. Kinerja dari vendor yang ada akan dievaluasi secara berkala dimana hasil evaluasi tersebut akan dipakai sebagai masukan untuk proses pengadaan selanjutnya.

Persyaratan yang ditentukan oleh perusahaan yang mencakup antara lain produk atau jasa yang harus diserahkan serta kontrol dan monitoring terhadap kinerja vendor, akan dikomunikasikan kepada vendor melalui *meeting* negosiasi. Divisi *Procurement* bertanggung jawab atas proses-proses yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa yang

dijelaskan pada prosedur Pengadaan Barang dan Jasa, prosedur Pengadaan Produk Jadi dan prosedur Seleksi Evaluasi Vendor.

2.3.3 Pengembangan Produk

Proses Pengembangan Produk berada di bawah tanggung jawab Divisi R&D – PT. Magdatama Multi Usaha. Proses pengembangan produk akan dimulai dengan pembuatan proposal pengembangan produk yang di dalamnya berisi penjelasan singkat terkait produk baru yang akan dikembangkan termasuk nama dan spesifikasinya dengan penjelasan kelebihan dari karakteristik produk, analisis pangsa pasar dan keuangan serta tahapan yang akan dilalui termasuk penanggung jawab dan waktu pelaksanaan.

